

Penerapan *E-Big Book* Rambu Lalu Lintas Berbasis Model PBL Upaya Pemahaman Membaca Simbol pada Siswa Kelas 2B SDN Wates 01

Naila Dewi Amanati¹, Panca Dewi Purwati²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah
nailaamanati1102@gmail.com

Abstract

This study aimed to enhance comprehension of second-grade students at SDN Wates 01 about traffic sign symbols through the implementation of an interactive *E-Big Book*-based Problem-Based Learning (PBL) model. This study combines quantitative and qualitative methods. The results showed a significant increase in the students' average scores from 60 (48% mastery, considered fairly effective) on the pretest to 80 (83% mastery, considered very effective) on the posttest. The interactive *E-Big Book* and PBL-based learning design proved effective in enhancing students' learning interest, engagement, and understanding of traffic sign symbols. Observation and interviews supported the quantitative findings, with students demonstrating positive responses to the learning process. In conclusion, the combination of *E-Big Book* and PBL is an effective approach to improve students' comprehension of traffic sign symbols.

Keywords: *E-Big Book*, Problem-Based Learning, Symbol Reading, Literacy, Traffic Signs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca simbol rambu lalu lintas pada siswa kelas 2B SDN Wates 01 melalui penerapan media pembelajaran *E-Big Book* berbasis model *Problem-Based Learning* (PBL). Penelitian ini menggunakan metode *mix method* yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasilnya terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa dari 60 (ketuntasan 48% dengan kriteria cukup efektif) pada pretest menjadi 80 (ketuntasan 83% dengan kriteria sangat efektif) pada posttest. Media *E-Big Book* yang interaktif dan desain pembelajaran berbasis PBL terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman terhadap simbol rambu lalu lintas. Observasi dan wawancara mendukung temuan kuantitatif, dengan siswa menunjukkan respons positif terhadap proses pembelajaran. Kesimpulannya, kombinasi *E-Big Book* dan PBL efektif dalam upaya peningkatan pemahaman membaca simbol.

Kata Kunci: *E-Big Book*, *Problem-Based Learning*, Membaca Simbol, Literasi, Rambu Lalu Lintas

Copyright (c) 2025 Naila Dewi Amanati, Panca Dewi Purwati

✉ Corresponding author: Naila Dewi Amanati

Email Address: nailaamanati1102@gmail.com (Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 24 December 2024, Accepted 31 December 2024, Published 06 January 2025

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengenalan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai instrumen evaluasi diharapkan dapat teridentifikasi area-area yang perlu diperkuat dalam pembelajaran literasi dan numerasi. AKM bertujuan memberikan gambaran mengenai kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sebagai fondasi pembelajaran di tingkat pendidikan selanjutnya. Namun, implementasi AKM di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, yang menjadi fokus penting pada tahap pendidikan dasar.

Pendidikan dasar memainkan peran krusial dalam membangun fondasi belajar, khususnya dalam aspek literasi, yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa di jenjang pendidikan berikutnya (Saputra

& Widodo, 2021). Data hasil belajar siswa kelas 2B SDN Wates 01 menunjukkan adanya permasalahan dalam pencapaian kemampuan literasi. Berdasarkan data pretest, teridentifikasi adanya kesenjangan capaian pembelajaran pada 48% tuntas dan 52% yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 70 . Temuan lain terdapat pada hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa pemahaman membaca siswa masih kurang yang dilihat dari pembelajaran sebelumnya. Rendahnya pencapaian ini sebagian besar disebabkan oleh minimnya penerapan literasi dalam proses pembelajaran di kelas, yang diperparah oleh rendahnya minat membaca serta keterbatasan media literasi yang digunakan dalam pembelajaran (Nugraha & Rahayu, 2022).

Literasi memiliki peran penting tidak hanya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dalam membentuk kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami materi secara mendalam (Wardhani, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat siswa terhadap membaca sekaligus pemahaman terhadap materi. Salah satu inovasi yang dapat menjadi solusi adalah penggunaan *E-Big Book*, yaitu media pembelajaran interaktif berbasis literasi. Media ini tidak hanya menampilkan konten visual yang menarik, tetapi juga dilengkapi materi bacaan yang mudah dicerna sesuai tingkat literasi siswa (Prasetya & Fajar, 2021).

E-Big Book diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui elemen visual dan cerita yang menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan interaktif berkontribusi signifikan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa (Rahman et al., 2022). Selain itu, pendekatan pembelajaran seperti PBL dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar (Hidayatullah, 2021). Dengan demikian, penggunaan *E-Big Book* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca simbol lalu lintas pada siswa kelas 2B SDN Wates 01. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) siswa kelas 2B SDN Wates 01, mencerminkan keberhasilan penguatan literasi di tingkat pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengkaji efektivitas penerapan *E-Big Book* Rambu Lalu Lintas berbasis model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman membaca simbol pada siswa kelas 2B SDN Wates 01. Data kuantitatif diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap simbol-simbol rambu lalu lintas. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung statistik deskriptif yang meliputi rata-rata, persentase, dan selisih skor *pretest* dan *posttest*. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran dengan penggunaan *E-Big Book* dan model pembelajaran PBL (Creswell, 2014).

Penelitian dilaksanakan dengan melibatkan 23 siswa kelas 2B SDN Wates 01. Prosedur

penelitian meliputi tiga tahap utama: (1) *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami simbol rambu lalu lintas; (2) penerapan pembelajaran menggunakan *E-Big Book* berbasis PBL, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam memecahkan masalah terkait simbol rambu lalu lintas; dan (3) *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah intervensi. Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan teknik tematik untuk memberikan gambaran lebih mendalam tentang pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN DISKUSI

Langkah-langkah E-Big Book Berbasis Model PBL

Langkah-langkah penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2B SDN Wates 01 dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang dalam Modul Ajar bertema "Tanda-Tanda di Tempat Umum." Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pra pembelajaran dimana siswa diminta untuk mengamati video animasi yang relevan dengan materi pembelajaran sebagai bentuk literasi memirsa.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan orientasi berupa menanyakan kabar siswa, kemudian bersama-sama memanjatkan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa sebagai bentuk penanaman nilai religius. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk nasionalisme, kemudian menanyakan kehadiran siswa sebagai bentuk integritas siswa. Kegiatan pendahuluan diakhiri dengan melaksanakan *ice breaking*, dilanjutkan dengan apersepsi. Guru meminta siswa menyelesaikan soal *pretest* yang telah dibagikan guna mengetahui kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), dimulai dengan langkah orientasi pada masalah, guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan video yang telah ditayangkan sebelumnya. Selanjutnya, guru menayangkan media *E-Big Book* Rambu Lalu Lintas sebagai bentuk penjelasan materi. Tidak lupa, guru menyediakan waktu kepada siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dari video pra pembelajaran dan *E-Big Book*. Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dari hasil *pretest* yang telah dilakukan pada langkah mengorganisasikan diri untuk belajar. Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara kolaboratif, tak lupa guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membimbing dan memfasilitasi langkah menyelidiki dan mengumpulkan informasi melalui LKPD. Pada kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mendemonstrasikan di depan kelas, selanjutnya pada langkah menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah, guru bersama siswa memberikan tanggapan, masukan, dan apresiasi pada setiap kelompok yang telah mendemonstrasikan di depan kelas.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup yang diawali dengan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas. Bersama-sama, guru dan siswa kemudian merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari, selanjutnya mengukur tingkat penguasaan siswa dilakukan *posttest*

yang dilanjutkan dengan melakukan refleksi pembelajaran bersama. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa sebagai bentuk syukur atas ilmu yang telah diperoleh.

Keefektifan Hasil Penerapan E-Big Book Rambu Lalu Lintas

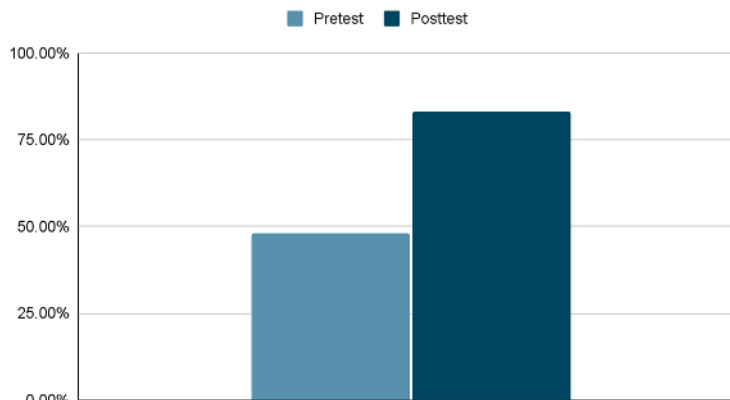
Hasilnya keefektifan penerapan media *E-Big Book* diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Rambu Lalu Lintas pada upaya peningkatan membaca simbol disajikan dalam tabel:

Tabel 1. Hasil Keefektifan *E-Big Book* Rambu Lalu Lintas

No.	Indikator	Pretest	Posttest
1.	Jumlah siswa	23	23
2.	KKTP	70	70
3.	Jumlah siswa tuntas	11	19
4.	Jumlah siswa tidak tuntas	12	4
5.	Rata-rata nilai	60	80
6.	Persentase ketuntasan	48%	83%
7.	Kriteria ketuntasan	Cukup Efektif	Sangat Efektif

Penggunaan *E-Big Book* pada materi rambu lalu lintas telah menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Analisis data pretest-posttest mengungkapkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 20 poin, dari 60 menjadi 80. Selain itu, sebanyak 83% siswa berhasil mencapai target pembelajaran, meningkat dari capaian sebelumnya yang hanya 48%. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Widiyoko, 2020) yang menyoroti peran penting media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik. Peningkatan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa desain interaktif dan konten yang menarik pada *E-Big Book* mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara efektif, sehingga mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap materi rambu lalu lintas. Temuan ini mendukung pandangan Arikunto (2019) dan Daryanto (2021) mengenai pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Hasil Keefektifan E-Big Book Rambu Lalu Lintas Peningkatan Membaca Simbol



Gambar 1. Histogram Keefektifan Peningkatan Membaca Simbol

Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik keefektifan persentase menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari *pretest* sebesar 48% dan *posttest* sebesar 83%.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 2B SDN Wates 01 dalam membaca simbol melalui penerapan media pembelajaran *E-Big Book* rambu lalu lintas berbasis model

Problem-Based Learning (PBL). Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada Gambar 1, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membaca simbol. Grafik menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas mengalami kenaikan dari 48% pada tahap pretest menjadi 83% pada tahap *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis PBL tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka memahami dan membaca simbol, khususnya dalam konteks rambu lalu lintas.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan efektivitas signifikan penerapan *E-Big Book* berbasis model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman membaca simbol rambu lalu lintas pada siswa kelas 2B SDN Wates 01. Analisis data kuantitatif menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 60 menjadi 80 dan persentase ketuntasan siswa dari 48% dengan kriteria cukup efektif menjadi 83% dengan kriteria sangat efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi *E-Big Book* yang interaktif dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu merangsang minat belajar dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Temuan ini memperkaya literatur tentang media pembelajaran berbasis digital dan menyoroti potensi model PBL dalam konteks literasi. Implikasinya, penggunaan *E-Big Book* dapat menjadi alternatif yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan artikel berjudul “Penerapan *E-Big Book* Rambu Lalu Lintas Berbasis Model PBL Upaya Pemahaman Membaca Simbol Pada Siswa Kelas 2B SDN Wates 01”. Dalam menyusun penelitian ini penulis banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Panca Dewi Purwati, M. Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Literasi Dasar yang tidak henti memberikan motivasi, arahan, dan bantuan dalam menyusun artikel ini serta kepada SDN Wates 01 yang telah menyediakan tempat penelitian. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta, Muhammad Syafiq Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Kedua orang tua tersayang yang selalu mendoakan dan membimbing dengan tulus dan ikhlas kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat dalam berproses bersama di masa kuliah ini.

REFERENSI

- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. (1982). Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran: Pengembangan dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayatullah, M. T. (2021). Efektivitas Model Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 123-135. DOI: <https://doi.org/10.23887/jpdi.v6i2.12345>
- Nugraha, D., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Minat Membaca dan Media Literasi terhadap Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 123-132.
- Prasetya, H., & Fajar, M. (2021). Penggunaan Media E-Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 45-55.
- Rahman, A., Maulana, D., & Syafitri, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 78-89.
- Saputra, Y., & Widodo, A. (2021). Pentingnya Literasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 15-25.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, R. (2023). Literasi Sebagai Kunci Pengembangan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 5(2), 87-96.
- Widiyoko, E. P. (2020). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis untuk Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.